

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Ex post facto dan survey. Ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiono, 2004: 7). Sedangkan pendekatan survey yaitu pengamatan/ penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan didalam daerah tertentu (S. Margono, 2005:29).

Tingkat eksplanasi penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2004: 11). Teknik sampling adalah probability sampling penarikan sampel menggunakan Simple Random Sampling (Sugiyono, 2004: 74). Tipe penyelidikan adalah regresi. Unit analisis adalah siswa kelas X SMAN 4 Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2004: 72). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah siswa kelas X SMAN 4 Bandar Lampung yang berjumlah 222 siswa. Dengan jumlah masing-masing kelas terlihat pada table berikut:

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X SMAN 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010

| No | Kelas | Jumlah (siswa) |
|---------------|-------|----------------|
| 1 | X1 | 33 |
| 2 | X2 | 33 |
| 3 | X3 | 38 |
| 4 | X4 | 38 |
| 5 | X5 | 40 |
| 6 | X6 | 40 |
| Jumlah | | 222 |

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 4 Bandar Lampung

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009:118). Berdasarkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan

Rumus T. Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

d= Tingkat Signifikansi

(Sugiyono, 2005:65)

Jadi besar seluruh sampel adalah:

$$n = \frac{222}{1.605} = 138.317 \text{ dibulatkan } 138 \text{ orang.}$$

Teknik pengambilan sampel yang menggunakan *Sample Random Sampling* dengan alokasi proporsional untuk tiap kelas. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil alokasi perhitungannya.

Jumlah sampel tiap kelas = $\frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$ x Jumlah siswa tiap kelas.

Tabel 3. Perhitungan Proporsi Besarnya Sampel Setiap Kelas.

| No | Strata Hasil Belajar | Perhitungan | Sampel |
|---------------|----------------------|---------------------------------|------------|
| 1 | X1 | $n = 33/222 \times 138 = 20,51$ | 20 |
| 2 | X2 | $n = 33/222 \times 138 = 20,51$ | 20 |
| 3 | X3 | $n = 38/222 \times 138 = 23,62$ | 24 |
| 4 | X4 | $n = 38/222 \times 138 = 23,62$ | 24 |
| 5 | X5 | $n = 40/222 \times 138 = 24,86$ | 25 |
| 6 | X6 | $n = 40/222 \times 138 = 24,86$ | 25 |
| Jumlah | | | 138 |

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 4 Bandar Lampung.

C.Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 61).

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Variabel bebas, yaitu kondisi keluarga (X1), dan Lingkungan sekolah (X2).
2. Variabel terikat, yaitu kepatuhan tata tertib sekolah (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Konsep Variabel | Sub variabel | Indikator | Skala |
|------------|------------------------------------|--|-----------------------|---|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kondisi Keluarga (X ₁) | Keadaan keluarga atau situasi keluarga yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan emosional dan perilaku anak. | Status sosial ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan Orang Tua • Biaya pendidikan terpenuhi • Sarana belajar tersedia • Penuh kasih sayang | 6 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |

| | | | | | |
|----------|--------------------------------------|---|--|---|----------|
| | | Keadaan keluarga yang dapat mempengaruhi perilaku anak adalah status sosial ekonomi , keutuhan keluarga, sikap atau cara orang tua dalam mendidik anak. | Keutuhan keluarga Cara orang tua mendidik anak | <ul style="list-style-type: none"> • Saling menasehati • Penuh perhatian keluarga • Memberikan pengarahan • Memberikan pemahaman • Berperilaku baik • Menyayangi keluarga • Tingkat pemberian hukuman terhadap anak yang berbuat salah | Ordinal |
| 2 | Lingkungan sekolah (X ₂) | Aspek-aspek lingkungan sekolah sebagai berikut: Interaksi guru dan siswa, hubungan antar siswa, peraturan sekolah, dan sanksi. | Interaksi guru dan siswa Hububungan antar siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat Pembelajaran di kelas • Tanya jawab dengan demonstrasi • Metode mengajar • Saling memberi informasi • Belajar kelompok atau diskusi • Mengerjakan tugas berkelompok | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |

| | | | | | |
|---|---------------|--|---|---|---------|
| | | | Peraturan sekolah Sanksi | <ul style="list-style-type: none"> • Memakai pakaian sesuai aturan • Mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku disekolah • Datang dan pulang sesuai aturan • Terlambat datang • Berkelahi | Ordinal |
| 3 | Kepatuhan (Y) | Kepatuhan adalah ketaatan kepada suatu perintah atau aturan. | <p>Suatu keadaan dimana siswa menerima norma atau nilai dari suatu aturan</p> <p>Siswa melaksanakan peraturan dalam bentuk perbuatan</p> <p>Siswa tidak melakukan pelanggaran terhadap tata-tertib sekolah</p> <p>Siswa mematuhi tata-tertib sekolah dengan penuh rasa tanggung jawab</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat peraturan tata-tertib sekolah • Tingkat perhatian guru dalam meningkatkan peraturan sekolah • Frekuensi pelanggaran terhadap tata-tertib sekolah • Menjaga ketertiban belajar • Tingkat kepatuhan siswa dalam mentaati peraturan sekolah. | Ordinal |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data mengenai hal-hal atau berupa variabel yang berisi catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen legger, dan agenda (Arikunto, 1998: 188).

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung tentang keadaan umum sekolah.

3. Angket

Untuk mengukur variabel kondisi keluarga, lingkungan sekolah dan kepatuhan tata tertib sekolah, digunakan angket dengan skala ordinal yang diubah ke interval. Teknik kuisioner yang digunakan adalah likert, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan skala pengukuran adalah interval (Sugiono, 2004: 86)

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal mengenai pelanggaran terhadap tata-tertib sekolah dari guru konseling di SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

F. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap, alat instrument harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliable.

1. Uji Validitas Angket

Uji Validitas Instrumen ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Metode uji validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = Jumlah sampel yang diteliti

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti valid, sebaliknya jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka berarti tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = n

(Sugiyono, 2008:110).

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuesioner maka digunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

(Sudjana, 2002: 312).

G. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda

Menurut Sudarmanto (2005: 124), untuk menggunakan regresi linier ganda sebagai alat analisis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan tersebut terpenuhi, maka regresi linier ganda dapat digunakan. Beberapa persyaratan yang perlu diujikan sebelumnya sebagai berikut.

1. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

a. Uji Normalitas

Menurut Sudarmanto (2005: 104-123), untuk menggunakan alat analisis parametrik diperlukan dua persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Untuk menguji normalitas distribusi populasi diajukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji K-S (Kolmogorov – Smirnov), di mana H_0 diterima apabila nilai *Sig* > nilai alpha yang digunakan yaitu 5%.

b. Uji Homogenitas

Menurut Sudarmanto (2005, 2005: 114) uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervarians homogen ataukah tidak. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi penelitian diperlukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data populasi bervarians homogen

H_a : Data populasi tidak bervarians homogeny

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene Statistic*, dengan ketentuan terima H_0 jika nilai *Sig* > alpha (0.05) dan sebaliknya.

2. Uji Persyaratan Analisis Regresi Ganda

a. Uji Linieritas Garis Regresi

Menurut Sudarmanto (2005: 124), uji linieritas garis regresi digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan.

Hipotesis yang digunakan untuk menguji linearitas garis regresi dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi berbentuk non-linear

Selanjutnya menurut Sudarmanto (2005: 135), kriteria pengujian yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran garis regresi adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikansi dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih oleh peneliti. Simpulan yang harus diambil yaitu Ho akan diterima jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > alpha yang ditetapkan dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005: 136-138), uji asumsi tentang multikolonieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Hipotesis yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

Ha : Terdapat hubungan antar variabel independen

Menurut Sudarmanto (2005, 2005: 140) ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi *product moment* dari Pearson dengan kriteria apabila koefisien signifikansi > alpha maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel independen, dengan demikian Ho diterima dan sebaliknya.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Sudarmanto (2005: 142-143), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Hipotesis yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan

Ha : Terjadi adanya autokorelasi di antara data pengamatan

Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tidak memiliki autokorelasi yang berarti Ho diterima dan sebaliknya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sudarmanto (2005: 147-148), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Adapun hipotesis yang akan diuji dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel
yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Ha : Ada hubungan yang sistematis antara variabel
yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank* korelasi dari Spearman. Menurut Sudarmanto (2005, 2005: 156) kriteria yang digunakan yaitu apabila koefisien signifikansi > alpha yang telah ditetapkan, maka dapat dinyatakan tidak terjadi

heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima H_0 dan sebaliknya.

G. Uji Hipotesis

1. Untuk menguji pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat $(X_1 - Y)$, $(X_2 - Y)$ digunakan uji regresi dengan model regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$, dimana a adalah konstanta, b adalah koefisien arah, dan X adalah variabel bebas. Untuk mencari rumus a dan b menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum .y)(\sum X^2) - (\sum x)(\sum .y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

rumus untuk menguji taraf signifikansi hipotesis statistik menggunakan statistik t , yaitu:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

keterangan:

sb = standar deviasi b

kriteria pengujian hipotesis yaitu:

1. jika $t_0 > t_t$ maka H_0 ditolak. Dan jika $t_0 \leq t_t$ maka H_0 diterima.
2. jika $t_0 < -t_t$ maka H_0 ditolak. Dan jika $t_0 \geq -t_t$ maka H_0 diterima.

3. jika $t_0 < -t_{\alpha/2}$ atau $t_0 > t_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Dan jika $-t_{\alpha/2} < t_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima. (Sujana, 2002: 315)

2. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (X_1, X_2, \dots, Y) digunakan statistik F dengan model regresi linier multipel.

Persamaan regresi linier multipel, yaitu $\bar{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + \dots + a_kX_k$ pengujian hipotesis dengan statistik F, yaitu:

$$F = \frac{JK_{reg} / K}{JK_{reg} / (n - k - 1)}$$

JK_{reg} = dicari dengan rumus :

$$JK_{reg} = a_1 \sum_i X_{1i}y_i + a_2 \sum_i X_{2i}y_i + \dots + a_k \sum_i X_{ki}y_i$$

JK_{res} dicari dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum_i (Y_i - \bar{Y}_i)^2$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = K, dan penyebut = n-k-1. dengan $\alpha = 0.05$. Sebaliknya H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

(Sujana, 2002: 355).